

Audit 1: Pertemuan Kedua

Memahami konsep dasar dan praktik audit dalam konteks bisnis modern



Agenda Pembelajaran

01

Konsep Dasar Audit

Memahami definisi, tujuan, dan ruang lingkup audit dalam organisasi

03

Proses Audit

Mempelajari tahapan sistematis dalam pelaksanaan audit

02

Jenis-Jenis Audit

Mengidentifikasi berbagai kategori audit dan karakteristik masing-masing

04

Standar dan Regulasi

Memahami kerangka kerja hukum dan profesional dalam audit



Apa Itu Audit?

Audit adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Audit memberikan keyakinan yang wajar bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Tujuan Utama Audit

Memberikan Opini

Menyatakan pendapat profesional tentang kewajaran laporan keuangan berdasarkan bukti audit yang diperoleh

Meningkatkan Kredibilitas

Memberikan keyakinan kepada pengguna laporan keuangan tentang keandalan informasi yang disajikan

Mendeteksi Kesalahan

Mengidentifikasi kesalahan material, kecurangan, atau ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Jenis-Jenis Audit

Audit Keuangan

Pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan opini tentang kewajaran penyajian



Audit Sistem Informasi

Pemeriksaan keamanan, integritas, dan keandalan sistem teknologi informasi



Audit Kepatuhan

Evaluasi kepatuhan organisasi terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal



Audit Operasional

Penilaian efektivitas dan efisiensi operasi serta sistem pengendalian internal





Perbedaan Audit Internal vs Eksternal

Audit Internal

- Dilakukan oleh karyawan perusahaan
- Fokus pada perbaikan operasi
- Laporan untuk manajemen
- Dilakukan sepanjang tahun
- Independensi terbatas

Audit Eksternal

- Dilakukan oleh auditor independen
- Fokus pada opini laporan keuangan
- Laporan untuk publik/stakeholder
- Dilakukan secara periodik
- Independensi penuh

Tahapan Proses Audit



Perencanaan Audit

Memahami bisnis klien, menilai risiko, dan mengembangkan strategi audit



Pelaksanaan Audit

Mengumpulkan bukti audit melalui pengujian dan prosedur audit



Pelaporan

Menyusun dan menyampaikan laporan audit dengan opini yang tepat



Perencanaan Audit

Tahap perencanaan merupakan fondasi kesuksesan audit. Auditor harus memahami bisnis klien secara mendalam, mengidentifikasi area berisiko tinggi, dan merancang pendekatan audit yang efektif.

Pemahaman Bisnis

Mempelajari industri, operasi, dan lingkungan pengendalian klien

Penilaian Risiko

Mengidentifikasi risiko salah saji material dalam laporan keuangan

Strategi Audit

Menentukan sifat, waktu, dan luas prosedur audit yang diperlukan

Materialitas dalam Audit

Materialitas adalah konsep fundamental yang menentukan apakah suatu kesalahan atau kelalaian dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna laporan keuangan.

5%

Laba Bersih

Umumnya 5-10% dari laba bersih digunakan sebagai benchmark materialitas

0.5%

Total Aset

Sekitar 0.5-1% dari total aset untuk perusahaan besar

1%

Pendapatan

Biasanya 0.5-1% dari total pendapatan tahunan

Bukti Audit

Bukti audit adalah informasi yang digunakan auditor untuk mencapai kesimpulan yang menjadi dasar opini audit. Bukti harus memadai dan tepat untuk mendukung opini yang diberikan.



Inspeksi

Pemeriksaan catatan, dokumen, atau aset berwujud untuk memperoleh bukti audit



Observasi

Mengamati proses atau prosedur yang dilakukan oleh pihak lain



Konfirmasi

Memperoleh respons langsung dari pihak ketiga untuk memverifikasi informasi



Perhitungan Ulang

Melakukan pengecekan akurasi perhitungan matematis klien

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan pelaporan keuangan, efektivitas operasi, dan kepatuhan terhadap hukum.



Lingkungan Pengendalian

Fondasi dari semua komponen pengendalian internal lainnya

Penilaian Risiko

Identifikasi dan analisis risiko yang relevan

Aktivitas Pengendalian

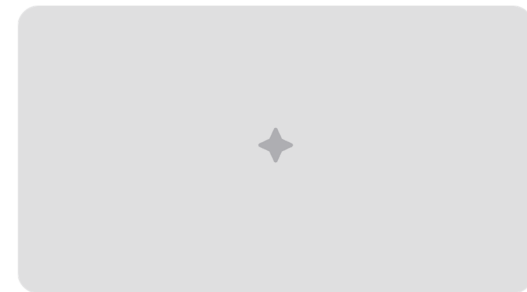
Kebijakan dan prosedur untuk mengatasi risiko

Sampling Audit

Sampling audit adalah penerapan prosedur audit terhadap kurang dari 100% item dalam populasi yang relevan untuk audit, dengan tujuan mengevaluasi karakteristik populasi tersebut.

Jenis Sampling

- **Statistical Sampling:** Menggunakan teori probabilitas
- **Non-Statistical Sampling:** Berdasarkan judgment auditor
- **Random Sampling:** Setiap item memiliki peluang sama
- **Systematic Sampling:** Pemilihan dengan interval tetap



Risiko Audit

Risiko audit adalah risiko bahwa auditor memberikan opini audit yang tidak tepat ketika laporan keuangan mengandung salah saji material.



Model risiko audit: $\text{Risiko Audit} = \text{Risiko Inheren} \times \text{Risiko Pengendalian} \times \text{Risiko Deteksi}$

Standar Audit

Standar audit memberikan kerangka kerja untuk melakukan audit berkualitas tinggi dan konsisten. Di Indonesia, auditor mengacu pada Standar Audit (SA) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

1

Standar Umum

Persyaratan kualifikasi, independensi, dan kehati-hatian profesional auditor

2

Standar Pekerjaan Lapangan

Perencanaan, pemahaman pengendalian internal, dan bukti audit yang memadai

3

Standar Pelaporan

Persyaratan untuk pelaporan hasil audit dan opini auditor

Jenis Opini Audit



Wajar Tanpa Pengecualian

Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi



Wajar Dengan Pengecualian

Terdapat pembatasan lingkup atau penyimpangan dari standar akuntansi



Tidak Wajar

Laporan keuangan tidak disajikan secara wajar secara material

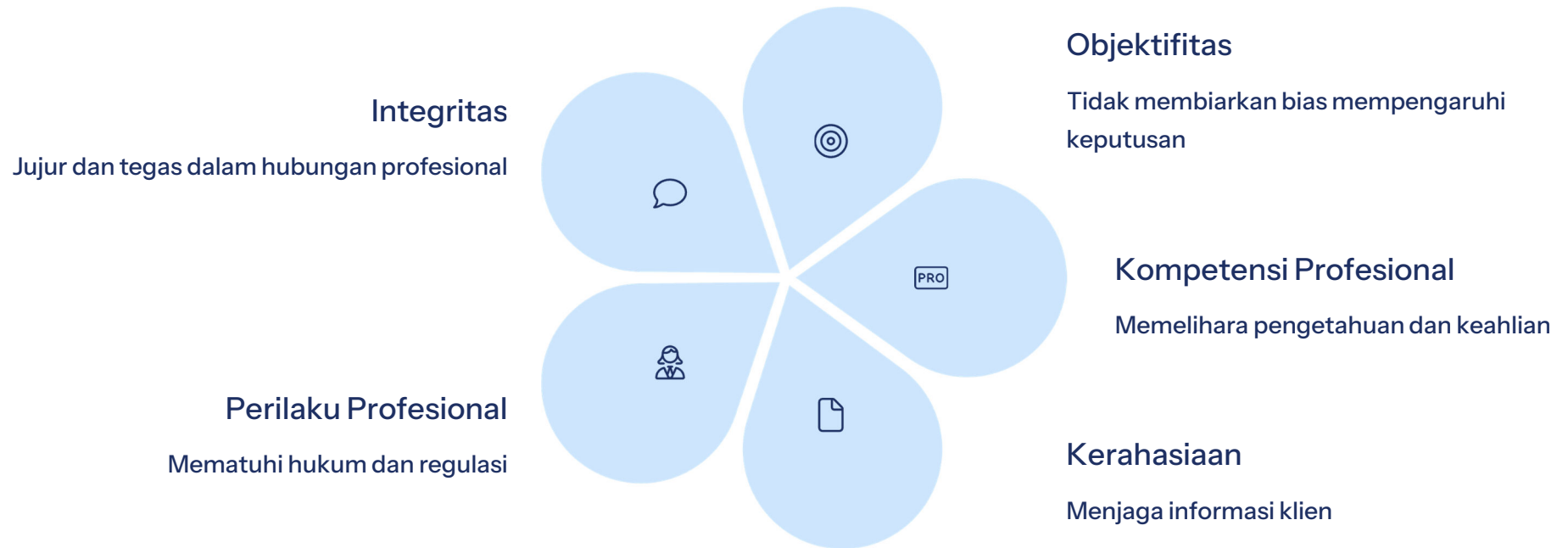


Tidak Memberikan Opini

Auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat

Etika Profesi Auditor

Etika profesi merupakan landasan kepercayaan publik terhadap profesi audit. Auditor harus mematuhi prinsip-prinsip etika untuk mempertahankan integritas profesi.



Independensi Auditor

Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi merupakan dasar kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit.

Independensi dalam Fakta

Keadaan pikiran yang memungkinkan penyusunan kesimpulan tanpa dipengaruhi oleh tekanan yang dapat mengganggu pertimbangan profesional.

Independensi dalam Penampilan

Menghindari fakta dan keadaan yang dapat membuat pihak ketiga yang memiliki pengetahuan meragukan independensi auditor.



Teknologi dalam Audit

Perkembangan teknologi mengubah cara auditor melakukan pekerjaan mereka. Teknologi audit modern meningkatkan efisiensi, akurasi, dan cakupan prosedur audit.



Data Analytics

Analisis data besar untuk mengidentifikasi pola, anomali, dan risiko dalam populasi data yang luas



Artificial Intelligence

AI membantu dalam review dokumen, deteksi kecurangan, dan otomatisasi prosedur audit rutin



Cloud-Based Audit Tools

Platform audit berbasis cloud memungkinkan kolaborasi tim dan akses real-time ke kertas kerja audit

Tantangan Audit Modern

Profesi audit menghadapi berbagai tantangan di era digital dan globalisasi. Auditor harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan ekspektasi stakeholder.

Kompleksitas Bisnis

Transaksi bisnis yang semakin kompleks memerlukan pemahaman mendalam dan keahlian khusus

Ekspektasi Gap

Perbedaan antara ekspektasi publik dan kemampuan audit dalam mendeteksi kecurangan

Regulasi yang Berkembang

Perubahan standar dan regulasi yang terus berkembang memerlukan pembelajaran berkelanjutan

Cybersecurity Risks

Risiko keamanan siber yang meningkat memerlukan pemahaman teknologi informasi yang mendalam

Kesimpulan dan Langkah Selanjutnya

Audit merupakan profesi yang vital dalam menjaga kepercayaan pasar modal dan melindungi kepentingan publik. Pemahaman yang solid tentang konsep dasar audit menjadi fondasi untuk pengembangan keahlian profesional.

1 Pelajari Standar Audit

Pahami dan terapkan standar audit yang berlaku dalam setiap penugasan

2 Kembangkan Skeptisisme Profesional

Latih kemampuan untuk mempertanyakan dan memverifikasi informasi secara kritis

3 Tingkatkan Kompetensi Teknologi

Kuasai tools dan teknologi audit modern untuk meningkatkan efektivitas audit

